

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas adalah sarana pelayanan kesehatan dasar yang amat penting di Indonesia. Puskesmas merupakan unit yang strategis dalam mendukung terwujudnya perubahan status kesehatan masyarakat menuju peningkatan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal tentu diperlukan upaya pembangunan sistem pelayanan kesehatan dasar yang mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat selaku konsumen dari pelayanan kesehatan dasar tersebut. Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan, harus melakukan upaya kesehatan wajib dan beberapa upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat. Puskesmas dalam menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh dan terpadu dilaksanakan melalui upaya peningkatan, pencegahan, penyembuhan, dan pemulihan disertai dengan upaya penunjang yang diperlukan. Ketersediaan sumber daya baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sangat mempengaruhi pelayanan, khususnya dalam memberikan pelayanan rekam medis.

Menurut Manual Rekam Medis yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia, salah satu unsur utama yang harus dipenuhi oleh dokter sebagai salah satu petugas pelayanan kesehatan utama kepada masyarakat adalah tersedianya rekam medis. Rekam medis yang merupakan dokumen yang berisi catatan riwayat medis pasien harus terjaga kualitasnya dan sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran. Seperti yang tertulis pada Pasal 1 Ayat (1), Bab I Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 yang menyatakan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisi dokumen dan catatan tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Pramesti, 2018).

Secara umum pengolahan data medis yang biasanya dilakukan secara manual sekarang sudah dibuat menjadi lebih baik dengan menggunakan aplikasi agar mempercepat para petugas dalam merekap dan memperoleh data medis. Di rumah sakit tentunya sudah banyak yang memiliki aplikasi rekam medis tetapi masih banyak puskesmas yang belum memiliki aplikasi tersebut. Banyaknya permasalahan yang sering terjadi karena pencatatan rekam medis yang dilakukan dengan cara mencatat pada kartu rekam medis, sehingga pencarian data rekam medis yang memakan waktu lama dan pencatatan laporan penyakit yang terkadang kurang akurat.

Puskesmas Pedamaran yang ada di kecamatan pedamaran, kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Pencatatan dokumen rekam medis di puskesmas pedamaran masih menggunakan cara manual dengan mencatat menggunakan kertas dan disimpan pada rak-rak penyimpanan. Kesalahan penulisan dalam pencatatan dokumen rekam medis dapat mengakibatkan kualitas suatu informasi data yang dihasilkan masih belum optimal. Selain masalah tersebut ada juga banyak hilangnya record rekam medis pasien dan record jumlah obat yang telah diberikan oleh dokter, dan dengan jumlah pasien yang cukup banyak menyebabkan waktu yang cukup lama dalam mendapatkan informasi tentang pasiennya.

Dari permasalahan diatas, menunjukkan bahwa di Puskesmas Pedamaran yang masih melakukan pencatatan rekam medis secara manual diperlukan aplikasi yang lebih mengutamakan kecepatan, ketepatan dan keakuratan sehingga pelayanan pendaftaran dapat terkordinir dengan rapi guna dalam meningkatkan standar mutu yang diberikan. Dengan kemudahan tersebut, diharapkan informasi yang ada dapat digunakan secara optimal, diolah sedemikian rupa sehingga akan sangat membantu dalam menentukan tindakan-tindakan medis yang harus dilakukan. Dengan permasalahan tersebut maka judul yang akan di angkat dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Pada Puskesmas Pedamaran Berbasis Web”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membuat aplikasi rekam medis berbasis web yang dapat digunakan oleh pihak puskesmas pedamaran ?

1.3 Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok masalah, dapat dibatasi ruang lebih lingkup permasalahan yang ada yaitu :

1. Aplikasi ini dirancang khusus untuk digunakan oleh staf medis dan administrasi di Puskesmas Pedamaran. Pengguna aplikasi meliputi dokter, petugas obat , dan petugas administrasi.
2. Aplikasi ini akan memiliki fitur utama seperti pencatatan data pasien seperti data pribadi, diagnosa, dan pengobatan, dan pembuatan laporan medis.
3. Pada tahap ini, aplikasi tidak diintegrasikan dengan sistem eksternal lainnya, seperti BPJS atau rumah sakit lain.
4. Teknologi pembangunan website yang digunakan adalah framework laravel.
5. Aplikasi ini akan diimplementasikan secara khusus di Puskesmas Pedamaran dan tidak mencakup puskesmas lain atau fasilitas kesehatan di luar Pedamaran.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem yang dapat memudahkan tenaga medis dalam pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan data rekam medis pasien secara digital, sehingga mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data.
2. Menciptakan aplikasi yang memungkinkan tenaga medis untuk mengakses informasi medis pasien dengan cepat dan akurat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kecepatan dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memungkinkan tenaga medis mengakses data pasien secara cepat dan mudah.
2. Dapat membantu tenaga medis dalam pekerjaannya agar lebih baik dan tepat waktu.